

DAFTAR PUSTAKA

1. Arsin AA. Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia. Makassar: Masagena Press; 2013.
2. Kementrian Kesehatan RI. Buletin Jendela Epidemiologi. Demam Berdarah Dengue.2010.
3. Akhsin Z. Parasitologi untuk Keperawatan, Kesehatan Masyarakat dan Teknik Lingkungan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
4. Prasetyowati H, Kusumastuti NH, Hodijah DN. Kondisi Entomologi dan Upaya Pengendalian Demam Berdarah Dengue oleh Masyarakat di Daerah Endemis Kelurahan Baros Kota Sukabumi. *Apirator*. 2014;6:29-34.
5. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan RI. 2015.
6. Nasir AR, Ibrahim E, Manyullei S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Tingkat Kepadatan Larva *Aedes aegypti* di Wilayah Endemis DBD Kota Makassar. 2014.
7. Widjaja J. Survei Entomologi *Aedes spp* Pra Dewasa di Dusun Satu Kelurahan Minomartani Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. *Aspirator*. 2012;4:64-72.
8. WHO. Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control 2009.
9. WHO. Special Programme for Research and Training in Tropical Disease (TDR). A Review of Entomological Sampling Methods and Indication for Dengue Vectors. Switzerland,2003.
10. Kementrian Kesehatan RI. Modul Pelatihan bagi Pelatih PSN-DBD dengan Pendekatan Komunikasi Perubahan Perilaku (*Communication for Behavioral Impact*). In: PP&PL D, editor. 2008.
11. Pusdatin Kementrian Kesehatan RI. Infodatin Situasi DBD di Indonesia. 2016.
12. WHO. Dengue Situation Update 480. In: Region WP, editor. 2015.
13. Kementrian Kesehatan RI. Modul Pengendalian DBD In: PP&PL D, editor. 2011.
14. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. 2016.

15. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. 2014.
16. Dinas Kesehatan Kota Padang. Data Kasus DBD Provinsi Kota Padang Tahun 2013.
17. Dinas Kesehatan Kota Padang. Data Kasus DBD Provinsi Kota Padang Tahun 2014.
18. Dinas Kesehatan Kota Padang. Data Kasus DBD Provinsi Kota Padang Tahun 2015.
19. Dinas Kesehatan Kota Padang. Data Kasus DBD Provinsi Kota Padang Tahun 2016.
20. Camat Kuranji. Profil Kecamatan Kuranji Tahun 2016.. Kuranji, Padang.2016.
21. BPS. Padang dalam Angka. 2016.
22. BPS. Padang dalam Angka. 2014.
23. BPS. Padang dalam Angka. 2015.
24. Lurah Kuranji. Profil Kelurahan Kuranji Tahun 2016. Padang. 2016.
25. Puskesmas Belimbing. Laporan Tahunan Puskesmas Belimbing. 2016.
26. Nani. Hubungan Perilaku PSN dengan Keberadaan Jentik Aedes aegypti di Pelabuhan Pulang Pisau. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2017;5.
27. Putri MD, Adrial, Irawati L. Hubungan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Keberadaan Jentik Vektor Chikungunya di Kampung Taratak Paneh Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2016.
28. Suyasa ING, Putra NA, Aryanta IWR. Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. Ecotrophic. 2008;1:1-6.
29. T AG, R FB. Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue di Desa Mojongoso Kabupaten Boyolali. Eksplanasi. 2010;5.
30. Kursianto. Kajian Kepadatan dan Karakteristik Habitat Larva Aedes aegypti di Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2017.
31. Jaya DM, Ibrahim E, Anwar. Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD dengan Keberadaan Larva Aedes aegypti di Wilayah Endemis DBD Kelurahan Kassi-kassi Kota Makassar 2012.
32. WHO. Dengue and Severe Dengue 2014.

33. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. 2015.
34. Kementerian Kesehatan RI. Profil DBD untuk Kegiatan Survei Entomologi DBD di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. In: BBTCLPP DPP, editor. Balikpapan.2015.
35. Kementerian Kesehatan RI. Buku Saku Pengendalian DBD untuk Pengelola Program DBD Puskesmas. In: PP&PL D, editor. 2013.
36. Nauli MR. Keberadaan Larva *Aedes sp* di Dalam Container Luar Rumah Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Kecamatan Bayah, Provinsi Banten. FK UI. 2011.
37. Kementerian Kesehatan RI. 2016. [cited 2017]. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/16020900002/kendalikan-dbd-dengan-psn-3m-plus.html>.
38. Desniawati F. Pelaksanaan 3M Plus terhadap Keberadaan Larva *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Bulan Mei-Juni Tahun 2014 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.
39. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2014.
40. Sari W, Kurniawan TP. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku PSN dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Desa Ngesrep Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kesehatan*. 2012;5:66-73.
41. Yudhastuti R, Vidiyani A. Hubungan Kondisi Lingkungan, Kontainer, dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2005;1.
42. Fathi, Keman S, Wahyuni CU. Peran Faktor Lingkungan dan Perilaku terhadap Penularan Demam Berdarah Dengue di Kota Mataram. *jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2005;2:1-10.
43. Budiyanto A, Santoso, Purnama D, Pahlepi I. Studi Indeks Larva Nyamuk *Aedes aegypti* dan Hubungannya dengan PSP Masyarakat tentang Penyakit DBD di Kota Palembang Sumatera Selatan Tahun 2005. 2005.
44. Santoso, Budiyanto A. Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku (PSP) Masyarakat Terhadap Vektor DBD di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2008;7.
45. Kristiani V, Ridha A, Pradana TD. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kontainer Indeks di Sekolah Dasar di Kota Pontianak. 2016.

46. Efruan LJ, Sugiyanto Z. Hubungan Perilaku Masyarakat (Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku) Tentang PSN dengan Keberadaan Jentik Penular DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2015. 2015.
47. Imawati D, Sukesi TW. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik di Dusun Mandingan Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. 2015.
48. Putri IA. Hubungan Tempat Perindukan Nyamuk dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Benda Baru Kota Tangerang Selatan Tahun 2015. 2015.
49. Wisfer, Ibrahim E, Selomo M. Hubungan Jumlah Penghuni, Tempat Penampungan Air Keluarga dengan Keberadaan Larva *Aedes aegypti* di Wilayah Endemis DBD Kota Makassar. 2014.
50. Ayuningtyas ED. Perbedaan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* Berdasarkan Karakteristik Kontainer di Daerah Endemis Demam Berdarah [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2013.
51. Nahdah, Ishak H, Birawida AB. Hubungan Perilaku 3M Plus dengan Densitas Larva *Aedes aegypti* di Kelurahan Birobuli Selatan Kota Palu Sulawesi Tengah. 2013.
52. Novitasari I, Sugiyanto Z, S KK. Hubungan Suhu, Kelembaban Rumah dan Perilaku Masyarakat tentang PSN dan Larvasidasi dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Penular Demam Berdarah Dengue di RW 01 Kelurahan Sendangguwo Semarang. 2013.
53. Rendy MP. Hubungan Faktor Perilaku dan Faktor Lingkungan dengan Keberadaan Larva Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Sawah Lama Tahun 2013 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2013.
54. Ekaputra I, Ani LS, Suastika K. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Puskesmas III Denpasar Selatan. 2011.
55. Nugrahaningsih M, Putra NA, Aryanta IWR. Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Penular Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara. 2010.
56. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010.
57. Shara. Faktor Perilaku Masyarakat yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Kecamatan Padang Gantiang Kabupaten Tanah Datar Tahun 2015 [SKRIPSI]. Padang: Universitas Andalas; 2015.

58. Hadi UK. Antisipasi Gigitan Nyamuk *Aedes aegypti* dengan Lotion Tolak Nyamuk. 2013.
59. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2007.
60. Nahumarury NA, Ibrahim E, Selomo M. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk *Aedes aegypti* dengan Keberadaan Larva di Kelurahan Kassi-kassi Kota Makassar. 2013.
61. Amrieds ET, Asfian P, Ainurafiq. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan 19 November Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka Tahun 2016. 2016.
62. Rosidi AR, Adisasmito W. Hubungan Faktor Pergerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue dengan Angka Bebas Jentik di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. 2006.

